

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PERMATA BUNDA DI PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2018-2019

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH :

YOGA SYAHPUTRA
NPM: 155310312

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.ecc.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : YOGA SYAHPUTRA
NPM : 155310312
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PERMATA
BUNDA DI PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU
TAHUN 2018-2019

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Siswa Program Studi Akuntansi



Siswa SE, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yoga Syahputra
NPM : 155310312
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kab Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Yoga Syahputra
2. NPM : 155310312
3. Hari/Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018 - 2019

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA. 1. Tambahkan masalah penyajian daftar asset tetap dan penyajian laporan keuangan	Sudah diperbaiki	Terlihat LBM	
2	Yolanda Pratami S.E., M.Ak 1. Perbaiki sub bab. 2. Tambahkan keterangan PSAK 45. 3. Perbaiki penulisan setiap paragraph. 4. Perbaiki judul pada LBM. 5. Perbaiki kalimat terkait pemilihan objek penelitian. 6. Gunakan angka untuk setiap manfaat pada sistematikan penulisan : BAB V :SIMPULAN DAN SARAN. 7. Perbaiki sumber tabel dan tidak terpisah dengan tabel. 8. Perbaiki metode penelitian sesuai buku panduan penulisan skripsi.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Di BAB I Di Latar Belakang Di BAB I – II Di Halaman 7 Di Latar Belakang Di Halaman 9 Di Halaman 35 – 38 Di Halaman 38 - 40	

Mengetahui,

Disetujui,



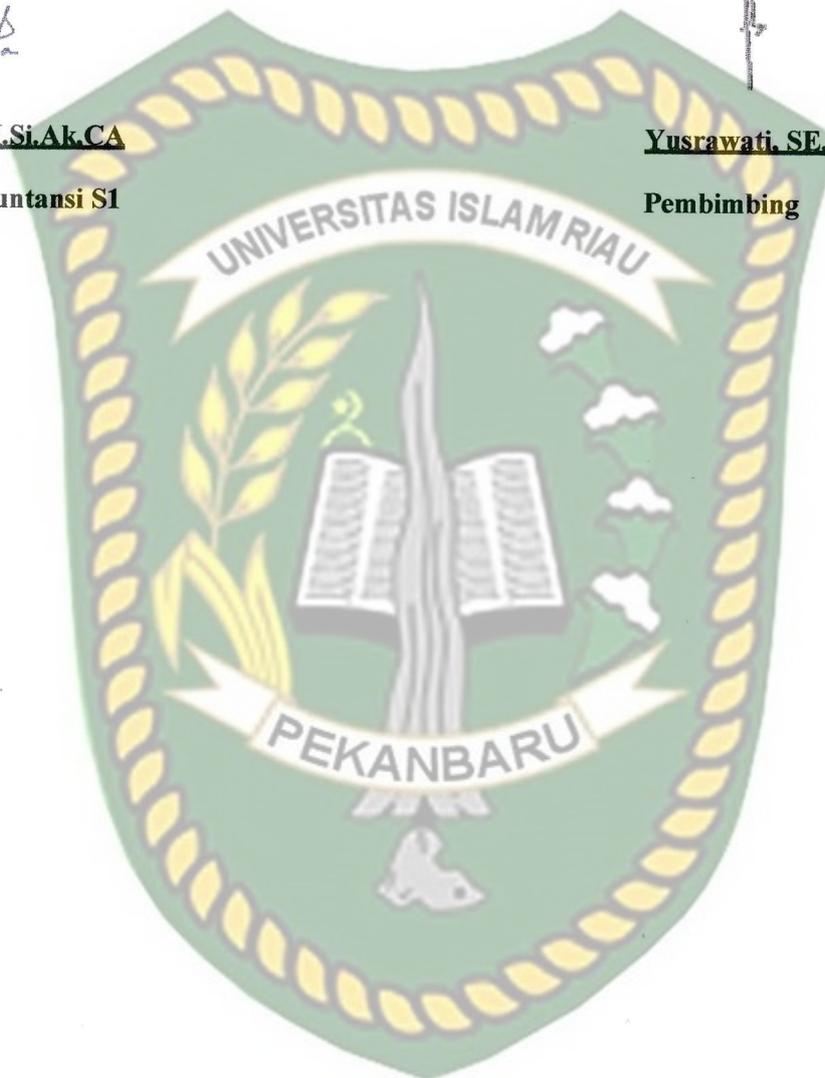
Hj. Siska, SE, M.Si, Ak.CA

Ketua Prodi Akuntansi S1



Yusrawati, SE, M.Si

Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Yoga Syahputra
2. NPM : 155310312
3. Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018 - 2019

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	EmkhadArif, SE., M.Si., Ak 1. Sebaiknya dicantumkan tahun penelitian karena ada perbedaan data dan implementasi standar yang di gunakan pada saat ini 2. Perlu sinkronisasi pembahasan, kesimpulan dan saran penelitian	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat LBM Terlihat di BAB I dan V	
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA 1. Silakan perbaiki sesuai dengan file revisi yang saya kirim	Sudah diperbaiki	Terlihat di BAB I - V	

Mengetahui,

Disetujui,



Hi. Siska, SE, M.Si, Ak, CA

Ketua Prodi Akuntansi S1



Yusrawati, SE, M.Si

Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : YOGA SYAHPUTRA
NPM : 155310312
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
PADA YAYASAN PERMATA BUNDA DI PASIR PENGARAIAN
KABUPATEN ROKAN HULU
SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
12/11/2020	X	Cek Data	
26/02/2021	X	Perbaiki LBM	
		Perbaiki Lampiran Buku KAS Harian	
		Perbaiki Teknis	
05/03/2021	X	Perbaiki LBM (Perlengkapan, Penyesuaian Aset Tetap)	
		Perbaiki Bab II (Teori)	
		Perbaiki Bab II (Perlengkapan, Aset Tetap, dan Rencana Daftar Isi)	
09/03/2021	X	Perbaiki LBM	
		Rencana Daftar Isi	
13/03/2021	X	Perbaiki Laporan Keuangan Yayasan (Bab II)	
		Perbaiki Teknisi	
16/03/2021	X	Perbaiki Bab II	
		ACC proposal	
22/02/2022	X	Bab IV dan V	

02/03/2022	X	ACC Skripsi	
------------	---	-------------	--

Pekanbaru, 21 Juni 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 546/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 24 Mei 2022, Maka pada Hari Rabu 25 Mei 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Yoga Syahputra |
| 2. NPM | : 155310312 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 25 Mei 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 66,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

(.....
(.....
(.....

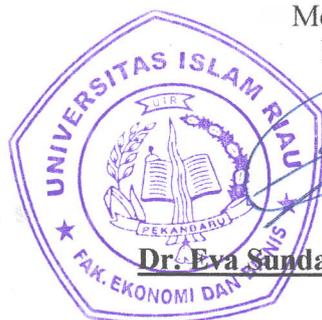
Notulen

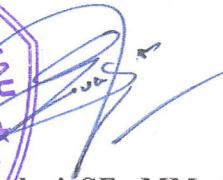
1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

(.....
(.....

Pekanbaru, 25 Mei 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Yoga Syahputra
NPM : 155310312
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 25 Mei 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **65**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 25 Mei 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 546 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

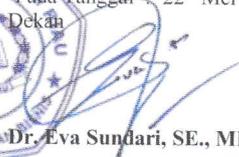
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a** : Yoga Syahputra
N P M : 155310312
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Mei 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yoga Syahputra
NPM : 155310312
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 27 Oktober 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

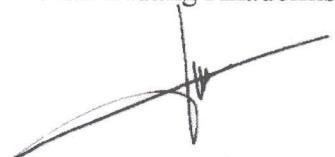
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Anggota	3. 

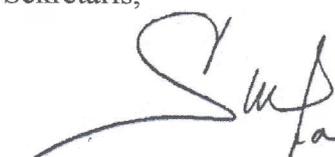
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 27 Oktober 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 279/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Yoga Syahputra
 N P M : 155310312
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 17 Maret 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan




YOGA SYAHPUTRA

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Yayasan Permata Bunda Kabupaten Rokan Hulu dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU).

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan fasilitas Yayasan Permata Bunda di Desa Babussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Rambah. Data yang dipakai merupakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Akuntansi yang diterapkan yayasan pada Yayasan Permata Bunda belum sesuai dengan PSAK 45.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the suitability of accounting application at Permata Bunda Foundation, Rokan Hulu Regency with generally accepted accounting principles (PABU).

The method used in analyzing the data in this research is descriptive method. This research was conducted with the Permata Bunda Foundation facility in Babussalam Village, Rokan Hulu Regency, Rambah District. The data used are primary and secondary data. Methods of data collection using interviews, documentation, and observation. Data analysis used descriptive method.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that overall it can be concluded that the accounting applied by the foundation at the Permata Bunda Foundation is not in accordance with PSAK 45.

Keywords: Accounting Application

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PERMATA BUNDA KABUPATEN ROKAN HULU SESUAI DENGAN PABU TAHUN 2018-2019”** guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Yusrawati SE., M.Si sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada saya sebagai penulis.

6. Kedua Orang tua saya yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do a , perlindungan, dan kasih sayang serta perhatian yang tak terhingga, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasinya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis,

YOGA SYAHPUTRA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1. 1. Kelompok Bermain (KB)	10
2.1. 2. Pengertian Akuntansi.....	14
2.1. 3. Siklus Akuntansi	15
2.1. 4. Laporan Keuangan.....	22
2.1. 5. Perlengkapan.....	28
2.1. 6. Aktiva Tetap	29
2.1. 7. Pengertian Yayasan	31
2.1. 8. Konsep Pembukuan dalam Yayasan PAUD Terpadu Permata Bunda	31
2.2 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Operasional Variabel Penelitian	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
BAB V PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Organisasi Nirlaba Laporan Posisi Keuangan.....	33
Tabel	2.2	Organisasi Nirlaba Laporan Aktivitas	34
Tabel	2.3	Organisasi Nirlaba Laporan Arus Kas.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan secara langsung maupun tidak langsung dari kehidupan manusia. Kemajuan dalam kegiatan ekonomi memerlukan suatu sistem ekonomi yang dapat dibentuk oleh masyarakat menurut budaya, agama, dan sebagainya. Salah satu kegiatan ekonomi adalah pembukuan. Transaksi ekonomi menciptakan kemampuan yang terbatas untuk mengingat semua peristiwa yang terjadi sesuai kebutuhan. Sistem akuntansi akan selalu berkembang sesuai kebutuhan, akibatnya terdapat perbedaan kebutuhan antara entitas profit dan non profit, sehingga terjadi perbedaan perlakuan akuntansi antara satu entitas. Bentuk pelaporan keuangan yang berkembang merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan ekonomi, khususnya akuntansi entitas wakaf.

Organisasi nirlaba di Indonesia masih mengutamakan kualitas program dan kurang memperhatikan pentingnya sistem pengelolaan keuangan. Pada saat yang sama, sistem pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu indikator utama akuntabilitas dan transparansi administrasi. Menciptakan sistem manajemen yang andal membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai.

Yayasan dapat dikatakan sebagai lembaga yang didirikan tidak semata-mata untuk mencari keuntungan (non profit). Yayasan adalah badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang didirikan dengan memperhatikan syarat-syarat formal yang diatur dalam undang-undang. “Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan”. Yayasan umumnya termasuk dalam organisasi nirlaba, sehingga laporan keuangannya terkait dengan PSAK 45. Secara umum, tujuan organisasi yang dijalankan oleh lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi dua: mencari keuntungan (usaha), sedangkan yang lain tidak berorientasi pada keuntungan. (tidak mencari untung). Baik lembaga pendidikan swasta maupun lembaga yang didirikan oleh pemerintah, seperti sekolah negeri pada umumnya. Namun, akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktik bisnis, tetapi juga di berbagai bidang kehidupan. Sistem akuntansi juga mencakup pencatatan, penjurnalan, dan perhitungan anggaran. Tanpa disadari, semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba.

Seperti halnya organisasi bisnis, organisasi nirlaba sebagai yayasan membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk memberikan informasi keuangan dan untuk mempromosikan manajemen yang lebih baik dari latar belakang yang terkena dampak. Namun karena latar belakang atau budaya nirlaba berbeda dengan organisasi nirlaba lainnya, maka budaya akuntansinya pun berbeda. Pada dasarnya tujuan utama adalah memberikan dukungan kepada masyarakat, kepada masyarakat bisnis tujuan utamanya adalah mencari keuntungan.

Dengan diperkenalkannya sistem akuntansi keuangan, diharapkan semua kegiatan Yayasan dapat dilakukan secara efisien sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam standar akuntansi. Sistem akuntansi keuangan yang bersangkutan adalah sistem akuntansi keuangan yang digunakan secara keseluruhan.

Sistem akuntansi keuangan Yayasan menjadi poin penting untuk diperhatikan, karena sistem akuntansi keuangan dapat digunakan sebagai alat pengatur dan kontrol untuk semua kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para anggotanya.

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan (Sujarweni, 2015:1). Menurut Suryadi, (2013: 1) tujuan akuntansi dan akuntansi memiliki tujuan utama untuk menghasilkan laporan keuangan yang biasanya berupa Neraca dan Laba/Rugi. Hasil akuntansi dan laporan keuangan. Salah satu realitas transparansi dan akuntabilitas keuangan Yayasan adalah pemberian tanggung jawab yang memenuhi kriteria secara tepat waktu dan diatur sesuai dengan standar akuntansi yang sehat. Akuntansi memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan asing dan lembaga keuangan. Sebagian besar laporan keuangan yang telah diaudit akan digunakan sebagai laporan akuntansi dan dipertimbangkan oleh pihak luar dalam pengambilan keputusan.

Entitas adalah tempat bertemunya banyak orang dengan segala kesepakatan kerjasama guna mencapai tujuan yang diharapkan dengan menunjuk orang atau banyak orang sebagai atasan dan bawahan. Dua jenis entitas, yaitu entitas yang mengutamakan profit dan entitas non profit yang mengutamakan sektor sosial. Entitas penghasil laba utama yang diutamakan adalah memperoleh laba atau laba dalam setiap kegiatan usaha entitas yang bersangkutan. Tujuan utama dari entitas non profit adalah membantu permasalahan atau permasalahan yang menarik perhatian masyarakat dan tidak berorientasi pada profit atau keuntungan. Beberapa contoh entitas non profit adalah Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Permata Bunda.

Setiap badan, termasuk badan Yayasan, harus memiliki sumber daya manusia yang berada di bawah kendalinya sehingga memahami dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang salah satunya berkaitan dengan keuangan Yayasan. Hal ini terkait dengan masalah yang muncul saat ini adalah pengukuran kinerja, yang sering terlihat dalam pelaporan keuangan entitas. Berbeda dengan entitas yang mengutamakan hasil atau profit, entitas nonprofit harus memiliki standar pengukuran kinerja yang harus konsisten dengan karakteristik entitas itu sendiri. Sulitnya mengukur kinerja pembukuan Yayasan disebabkan karena manajemen Yayasan Permata Bunda memiliki kapasitas sumber daya manusia yang rendah dari segi divisi dan keuangan, sehingga memerlukan penelitian yang terus menerus untuk mengukur kinerja Yayasan. Laporan keuangan yayasan yang lebih baik.

Yayasan Permata Bunda didirikan pada tahun 2015 dan diresmikan pada tahun 2015, yang terletak di Kabupaten Rokan Hulu dikecamatan Rambah Desa Babussalam. Walaupun dengan fasilitas, sarana dan prasarana seadanya Yayasan Permata Bunda bisa berkembang karena memiliki karyawan yang terampil dalam melakukan pekerjaannya. Adapun jumlah karyawan yang bekerja di Yayasan Permata Bunda adalah 10 orang yang terdiri dari Kepala Bidang Paud, Kepala Bidang TK dan guru kelas 8 orang.

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh yayasan menggunakan basis akrual (*Accrual Basic*) dimana transaksi ditulis saat adanya transaksi meskipun kas diterima atau tidaknya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 mengatur tentang bentuk pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Proses akuntansi yang diterapkan Yayasan Permata Bunda yaitu mencatat transaksi ke buku harian kas (Lamp. 6) kemudian penerimaan dan pengeluaran di pindahkan kedalam catatan rekap bulanan dan yayasan juga mencatat daftar penerimaan SPP yang mana terdapat siswa yang membayar uang SPP setiap bulannya. Untuk mencatat piutangnya yayasan tidak mencatat kebuku piutang SPP tetapi dapat menghitungnya dari daftar penerimaan SPP. Setiap pembayaran SPP yayasan langsung mencatat sebagai pendapatan SPP, dan apabila terjadi tunggakan yayasan mencatatnya sebagai piutang SPP. Proses selanjutnya, yayasan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Yayasan Permata Bunda pada Tahun 2016 melakukan pembelian ATK sebesar Rp. 2.800.000. Semua pembelian ATK Yayasan Permata Bunda di bebaskan dalam laporan L/R periode yang bersangkutan. Aset tetap yang tercantum dalam neraca (gedung dan peralatan) dilaporkan atas dasar harga perolehan aset tersebut tanpa dikurangi penyusutan, sehingga nilai aset bangunan dan peralatan dilaporkan dalam laporan keuangan di neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya.

Laporan keuangan Yayasan Permata Bunda masih menggunakan format perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk neraca akun yang disajikan adalah akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti kas, bank, piutang SPP) dan aktiva tetap (seperti bangunan, dan peralatan) dan akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban (seperti penerimaan dimuka) dan modal. Sementara untuk laporan laba rugi terdiri dari pendapatan uang SPP dan dana BOS dan biaya operasional honor guru, biaya ATK, air minum, dan biaya listrik.

Yayasan Permata Bunda tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan. Akibatnya, sulit untuk mengetahui informasi tentang Kas dan jugatidak bisa membandingkan tentang laporan arus kas tahun ini dan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarikmelakukan penelitian lebih lanjut yang diberi judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Permata Bunda Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan PABU Tahun 2018-2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakan diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : **Apakah Penerapan Akuntansi pada Yayasan Permata Bunda Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU) Tahun 2018-2019.**

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Yayasan Permata Bunda Kabupaten Rokan Hulu dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU) Tahun 2018-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk Yayasan, yayasan memperoleh pengetahuan tentang aturan pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan memberikan informasi manajemen, jika ada, tentang kinerjanya dan metode pelaporan yang benar.
2. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pengguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang pelaporan, pengungkapan, dan akuntansi laporan keuangan nirlaba sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Bagi peneliti lain, hasil dan konsep penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan tulisan bagi peneliti lain yang akan mendapat nama ilmiah yang sama.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang teori umum yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teori ini berfungsi untuk menganalisis data.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran dari pemecahan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Kelompok Bermain (KB)

Playgroup merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini melalui jalur informal dengan fokus bermain dalam kegiatan pendidikan. (Hartati, 2005). Menurut Gustian (dalam Lestari 2002), kelompok bermain - lembaga atau lembaga yang mencakup program untuk mengembangkan kemampuan anak dan memberikan keterampilan seperti keterampilan swadaya dan sosial, yang diberikan selama kegiatan bermain anak, dan kelompok bermain ditujukan untuk anak berusia dua (2) atau tiga (3) bertahun-tahun. dari 4 (empat) tahun.

Menurut Anita Rui Olds (1976), KB dibagi menjadi beberapa zona, antara lain :

1. *Entry / Transition Zone* Zona ini memiliki tempat tinggal siswa, tempat tinggal staf, dan fasilitas komunikasi antara guru dan orang tua
2. *Quiet Zone* Zona ini memiliki rest area, ruang baca, ruang mendengarkan, ruang kerja, ruang menulis, ruang kecil, dan ruang matematika
3. *Messy Zone* Zona ini memiliki toilet / penghalang, restoran, fitur air, bukit pasir, tanah liat, lukisan, pabrik pengolahan, pekerjaan kayu bakar, fasilitas memasak dan ilmu pengetahuan

4. *Active Zone* Zona ini memiliki blok besar, taman bermain (rumah, taman bermain, kostum dan perhiasan, tempat kecil), tempat musik dan tari, tempat parkir

5. Ruang tambahan Fasilitas tambahan seperti tempat pertemuan besar (aula), area pribadi dan rahasia serta tempat kerja dan tempat kerja bergerak

Pendidikan anak usia dini yang dibentuk dalam program Pendidikan anak usia dini yang digunakan dalam tim olahraga didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Berorientasi pada kebutuhan anak

Hampir setiap anak memiliki kebutuhan dasar yang sama, seperti kebutuhan fisik, rasa aman, martabat, non-diskriminasi, pergaulan, dan kebutuhan akan pengakuan. Anak-anak cenderung belajar jika mereka lapar, merasa tidak aman, di lingkungan yang tidak sehat, tidak dihargai atau diabaikan oleh guru atau teman sebaya. Disiplin dan pujian bukan bagian dari kebutuhan anak, sehingga guru tidak menggunakannya untuk mendisiplinkan atau mendorong usaha anak.

2. Sesuai dengan perkembangan anak

Faktanya, semua anak memiliki perilaku perkembangan yang jelas, misalnya, pada anak yang bisa berjalan setelah berdiri. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami tahapan-tahapan perkembangan anak dan merencanakan kegiatan sesuai tahapan-tahapan perkembangan tersebut agar dapat mencapai tingkat perkembangan yang setinggi-tingginya.

3. Sesuai dengan keunikan setiap individu

Anak merupakan individu yang unik, masing-masing mempunyai gaya belajar yang berbeda. Ada anak yang lebih mudah belajarnya dengan mendengarkan (auditori), ada yang dengan melihat (visul) dan ada yang harus dengan bergerak (kinestik). Pendidik seharusnya mempertimbangkan perbedaan individual anak, serta mengakui perbedaan tersebut sebagai kelebihan anak masing-masing anak.

4. Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Melalui bermain anak belajar tentang: konsep-konsep matematika, sains, seni, dan kreativitas, bahasa, sosial, dan lain-lain. Selama bermain, anak dapat pengalaman untuk mengembangkan aspek-aspek/nilai-nilai moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pembentukan kebiasaan yang baik seperti disiplin, sopan santun, dan lainnya dikenalkan melalui cara yang menyenangkan.

5. Anak belajar dari yang konkrit ke abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari gerakan ke verbal, dan dari diri sendiri ke sosial

6. Anak sebagai pembelajaran aktif

Dalam proses pembelajaran anak, pendidik harus menyediakan berbagai alat, memberi kesempatan anak untuk memainkan alat main dengan berbagai cara, dan memberikan waktu kepada anak untuk mengenal lingkungannya sendiri.

7. Anak belajar melalui interaksi sosial

Salah satu cara anak belajar adalah dengan cara mengamati, meniru, dan melakukan. Melalui cara ini anak akan belajar berikap, berkomunikasi, berempati, menghargai, atau pengetahuan dan keterampilan lainnya.

8. Menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar

Penataan lingkungan yang menarik, menciptakan suasana hubungan yang hangat antar pendidik, antar pendidik dan anak, dan antar anak dengan anak.

9. Merangsang munculnya kreativitas dan inovatif

Dengan kreativitas, nantinya anak akan dapat memiliki pribadi yang kreatif sehingga mereka dapat memecahkan persoalan kehidupan dengan cara-cara yang kreatif.

10. Mengembangkan kecakapan hidup anak

Kecakapan hidup diarahkan untuk membantu anak menjadi mandiri, tekun, bekerja keras, disiplin, jujur, percaya diri, dan mampu membangun hubungan dengan orang lain. Kecakapan hidup merupakan ketrampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak. Ini akan menunjang agar kelak dapat menjadi orang yang berhasil.

11. Menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang ada dilingkungan sekitar

Sumber dan media belajar untuk PAUD tidak terbatas pada alat dan media hasil pabrikan, tetapi dapat menggunakan berbagai bahan dan alat yang tersedia di lingkungan sepanjang tidak berbahaya bagi kesehatan anak.

Air, tanah lempung, pasir, batu-batuan, kerang, daun-daunan, ranting, karton, dan banyak benda lainnya dapat dijadikan sebagai media belajar untuk mengenal banyak konsep; matematika, sains, sosial, bahasa, dan seni.

2.1.2. Pengertian Akuntansi

Menurut Harahap (2015: 127), akuntansi keuangan memberikan informasi yang terstandardisasi, terstandardisasi, dan bersifat umum. Format informasi memiliki pola yang sudah ditetapkan oleh badan resmi. Di Indonesia disebut dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang dikeluarkan oleh IAI, dan di Amerika Serikat disebut dengan GAAP (*General Accepted Accounting Principles*) yang dikeluarkan oleh FASB (*Financial Accounting Standard Board*) dengan nama pernyataan FASB.

Akuntansi sering digunakan tidak hanya sebagai alat manajemen dan pelaporan, tetapi juga sebagai bahasa bisnis, yang dikembangkan fungsinya sebagai pendukung keputusan akuntansi. Mungkin istilah yang lebih baik adalah bahasa keputusan.

Menurut Lily M. Sadeli (2011:2), akuntansi adalah metodologi dan seperangkat pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi, dari mana unit-unit ekonomi dibagi menjadi dua bagian, yaitu akuntansi dan auditing.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut (Sadeli, 2011: 6) Sistem akuntansi adalah suatu metode pencatatan dan pelaporan laporan keuangan yang disampaikan kepada suatu perusahaan atau badan usaha. Sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan

besar sangat kompleks. Kompleksitas sistem ini diperparah dengan rincian struktur organisasi organisasi bisnis karena kebutuhan informasi yang berbeda oleh para manajer, bentuk dan metode pelaporan keuangan. Sistem akuntansi terdiri dari dokumen sertifikasi, alat fotokopi, laporan dan metode yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi dan hasil laporan.

Sadeli, (2011: 6) Sistem akuntansi adalah seperangkat aturan dan prosedur akuntansi dan pelaporan atas informasi keuangan yang disampaikan kepada suatu perusahaan atau organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan besar sangat kompleks. Kompleksitas sistem berasal dari keunikan sistem yang dikembangkan untuk organisasi bisnis berdasarkan kebutuhan informasi yang berbeda dari manajer, bentuk dan metode untuk menyiapkan informasi keuangan. Sistem akuntansi berisi dokumen yang memvalidasi transaksi, alat akuntansi, laporan dan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi dan hasil laporan.

Herry (2012) menjelaskan pentingnya siklus akuntansi sebagai berikut: Proses akuntansi dimulai dengan analisis dan penjurnalan transaksi dan diakhiri dengan penyusunan laporan. Dalam Sistem Akuntansi Keuangan, contoh inputnya adalah bukti memorial dan surat perintah membayar. Prosesnya meliputi tahap – tahap yaitu :

1. Transaksi
2. Jurnal
3. Posting ke buku besar
4. Membuat daftar saldo

5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Neraca saldo setelah penyesuaian
7. Membuat laporan keuangan.
8. Tahap yang terakhir adalah membuat jurnal penutup, menutup rekening pendapatan dan biaya

Pengertian siklus pelaporan Soemarso (2014:90) adalah sebagai berikut: tahapan kegiatan dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk mempersiapkan tahapan transaksi selanjutnya.

Pemahaman siklus akuntansi di atas menunjukkan bahwa siklus akuntansi merupakan proses yang sangat penting dan harus diikuti oleh perusahaan dan dilakukan beberapa kali selama produksi informasi tentang keadaan perusahaan, yang diatur oleh regulator keuangan. Standar Akuntansi. Siklus pelaporan terdiri dari:

1. Transaksi

Kieso dan lain-lain. (2016: 93) Dalam buku “Akuntansi Interim” mendefinisikan transaksi sebagai peristiwa eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran yang melibatkan dua entitas atau lebih. Selain itu, Bastian (2010:27) mendefinisikan transaksi sebagai pertemuan dua pihak yang saling menguntungkan (penjual dan pembeli) dengan adanya data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan dalam log setelah pendaftaran.

2. Pembuatan atau penerimaan bukti asli

Seperti disebutkan di atas, transaksi yang terjadi biasanya dibuktikan dengan tersedianya dokumen. Suatu transaksi dianggap sah atau sah jika

dibuktikan dengan bukti-bukti yang sah. Sertifikat transaksi dapat berupa dokumen internal yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri atau dalam bentuk dokumen eksternal yang dibuat oleh pihak eksternal. Kieso dkk. bukti transaksi internal yang relevan. (2016; 93) dalam buku besar interim antara lain:

- a. Bukti kas keluar (*Cash voucher*)
- b. Bukti kas masuk (*Official receipt*)
- c. Memo (*Voucher*)

Fungsi memo adalah untuk membuktikan catatan antar departemen atau manajer atau divisi dalam perusahaan. Termasuk bukti transaksi eksternal dalam buku besar interim menurut Kieso et al (2016; 93), antara lain:

- 1) Faktur (*Invoice*), invoice membuktikan adanya pembelian atau penjualan secara kredit.
- 2) Nota debit (*Debit note*), nota debit adalah bukti bahwa suatu perusahaan telah mendebet penawaran yang diharapkan karena berbagai alasan
- 3) Nota kredit (*Credit note*), Nota kredit ialah bukti bahwa suatu perusahaan telah memperhitungkan perkiraan langganannya karena berbagai alasan.

3. Mencatat transaksi dalam jurnal

Mengikuti bukti dalam transaksi, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat buku. Deskripsi Jusup tentang jurnal (2014;120) dalam bukunya Dasar-dasar Akuntansi “Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi)

dengan menunjukkan rekening yang harus di debet dan di kredit beserta rupiahnya masing-masing”.

Dari definisi logbook di atas jelas bahwa logbook adalah tempat pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara teratur sesuai dengan urutan kejadiannya. Menggunakan log sebagai buku catatan atau arsip asli (original record book) memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

- 1) Buku catatan menyediakan transaksi perusahaan sesuai urutan terjadinya.
- 2) Log memberikan catatan seluruh transaksi, termasuk dampaknya pada akun atau item tertentu.
- 3) Buku harian dapat membantu memastikan kesetaraan nilai debit dan kredit.

Ada 2 macam bentuk jurnal, yaitu :

- 1) Jurnal umum, log umum digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi dan kejadian.
- 2) Jurnal khusus, buku harian khusus digunakan hanya untuk transaksi yang bersifat khusus, seperti buku harian untuk pencatatan penerimaan uang, pencatatan pembayaran uang, pencatatan pembelian kredit dan lain-lain.

4. Jurnal Khusus

Kebijakan akuntansi mempengaruhi perusahaan kecil dengan omset kecil. Jika jumlah transaksi yang dicatat banyak, penggunaan daftar lebar akan kurang efektif. Selain itu, jika transaksi pemrosesan serupa, menggunakan menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Buku harian itu antara lain:

- a. Buku jualan, digunakan untuk merekod jualan yang dibuat secara kredit.

- b. Buku resit tunai, diari ini digunakan untuk merekod semua anggaran transaksi jualan tunai dan penerimaan penghutang.
- c. Buku pembelian, diari ini digunakan untuk merekod pembelian secara kredit.
- d. Buku pengeluaran tunai, diari ini digunakan untuk merekod semua pengeluaran tunai yang dibuat oleh syarikat, termasuk pembelian barang dengan tunai dan pembayaran hutang.

5. Posting jurnal ke buku besar

Selepas jurnal dibuat, ia dimasukkan ke dalam lejar am. Menurut Weygand et al. (2014; 76) dalam buku Introduction to Accounting, yang dimaksudkan dengan lejar am ialah keseluruhan kumpulan akaun yang dimiliki oleh sesebuah syarikat. Pada asasnya lejar am boleh dibahagikan kepada 2 cara, antaranya:

- a. Bentuk akun cek atau T yang bermaksud sebelah menyebelah, sebelah kiri dipanggil debit dan kanan dipanggil kredit.
- b. Borang staf atau borang laporan ialah lejar dalam bentuk muka surat atau juga dikenali sebagai lejar empat lajur.

Fungsi buku besar antara lain sebagai berikut :

- a. Catat secara rinci setiap jenis properti, utang dan ekuitas dan perubahannya (transaksi atau peristiwa).

- b. Mengklasifikasikan aspek transaksi atau peristiwa menurut jenis akunnya masing-masing
- c. Hitung jumlah atau nilai setiap jenis rekening.
- d. Meringkas transaksi dalam akun terkait sehingga mereka dapat menyiapkan laporan keuangan.

6. Buku besar pembantu

Digunakan apabila terdapat sejumlah besar akaun dengan ciri yang sama. Setiap lejar subsidiari diwakili dalam lejar am dengan akaun ringkasan yang dipanggil akaun kawalan. Jumlah baki dalam lejar subsidiari mestilah sama dengan baki dalam akaun kawalan yang berkaitan. Lejar subsidiari terdiri daripada:

- a. Buku besar pembantu piutang usaha

Setiap akaun pelanggan yang diatur menurut abjad. Rekening giro dalam buku besar yang digunakan adalah rekening sekuriti.

- b. Buku besar pembantu utang usaha

Setiap rekening pemberi pinjaman terdaftar menurut abjad. Akun pengendali dalam buku besar yang digunakan adalah akun hutang.

7. Neraca saldo sebelum penyesuaian

Setelah membuat buku besar, langkah selanjutnya dalam menyelesaikan siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Menurut Harahap (2015;23) neraca saldo adalah “Neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimaksudkan biaya saldo akhirnya saja”.

Manfaat pra-penyesuaian neraca saldo adalah sebagai berikut:

- a. Menyederhanakan dan menyederhanakan pelaporan keuangan karena kita tidak perlu membolak-balik buku besar.
- b. Uji apakah pencatatan di semua akun benar untuk debit dan kredit.
- c. Mengetahui saldo item laporan keuangan pada satu halaman sehingga Anda dapat dengan mudah mempelajari hubungan antara satu item dengan item lainnya (berguna untuk melakukan penyesuaian).

8. Ayat jurnal penyesuaian

Penyesuaian adalah pencatatan atau pengesahan (pencantuman dan pengeposan) data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah untuk setiap akun realistis pada akhir periode dan laporan keuangan yang dihasilkan seimbang. Menurut buku Tunggal (2012; 105), Small Business Accounting, jurnal penyesuaian adalah “jurnal yang mencatat peristiwa tanpa dokumen khusus seperti kwitansi, bukti pembayaran tunai, dan faktur penjualan”. Hal-hal tersebut dicatat dengan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Maksud dan tujuan dari jurnal penyesuaian adalah untuk memodifikasi estimasi yang tersisa untuk memberikan representasi yang wajar dari situasi pada akhir periode.

2.1.4. Laporan Keuangan

Menurut Irham (2013), laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Publikasi keuangan adalah dasar untuk upaya analitis perusahaan. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan (SACs) menyatakan bahwa pengguna

laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan pemberi pinjaman bisnis lainnya, pelanggan, pemerintah dan lembaga pemerintah lainnya.

Menurut PSAK . 1 Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang disediakan untuk mereka. Keputusan tersebut mencakup, sebagai contoh, keputusan untuk mempertahankan atau menjual investasi dalam suatu entitas atau keputusan untuk menetapkan kembali atau mengalihkan manajemen, yang untuk tujuan tersebut laporan keuangan mencakup informasi tentang entitas, termasuk: “Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dan distribusi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Laporan keuangan merupakan media terpenting untuk menilai kinerja dan kondisi perekonomian suatu perusahaan (Harahap, 2015: 105).

Berdasarkan pengertian laporan keuangan di atas, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan merupakan dasar utama penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dalam Standar Pelaporan Keuangan (FS), yang meliputi pengguna laporan keuangan, investor, karyawan, kreditur, penyedia dan pemberi pinjaman bisnis lainnya dan pelanggan. pemerintah dan instansi pemerintah lainnya.

Analisis laporan keuangan umumnya diperlukan oleh beberapa pihak seperti :

1. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan yang kepemimpinannya dilimpahkan kepada manajer memerlukan laporan keuangan untuk menilai efektivitas manajer dalam mengelola perusahaannya, dan keberhasilan manajer diukur atau diukur dengan keuntungan perusahaan. Menurut analisis laporan keuangan, jika hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan tidak memuaskan, pemilik perusahaan dapat mengambil tindakan seperti perubahan manajemen atau bahkan penjualan saham.

2. Manajer

Bagi manajer, pelaporan keuangan adalah alat untuk melaporkan kepercayaan yang diberikan kepada pemilik perusahaan. Selain itu, laporan keuangan digunakan untuk mengukur tingkat biaya berbagai aktivitas perusahaan, mengevaluasi kinerja setiap divisi, memperoleh wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya, dan mengidentifikasi kebijakan atau prosedur baru untuk mencapai hasil yang baik.

3. Kreditur

Laporan keuangan bagi kreditur diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan beban bunganya, serta untuk mengetahui apakah pinjaman tersebut dijamin oleh perusahaan secara memadai.

4. Investor

Investor tertarik dengan laporan keuangan suatu perusahaan sebagai indikasi kebijakan investasinya, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek

yang baik dan apakah akan memperoleh laba yang baik. Prospek keuntungan masa depan dan pengembangan lebih lanjut dari perusahaan digunakan untuk menentukan jaminan investasi.

5. Pemerintah

Pemerintah tertarik menggunakan keuangan perusahaan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan.

6. Karyawan

Karyawan diharuskan memberikan laporan keuangan untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam mengejar upah atau tunjangan jaminan sosial dan untuk menentukan apakah bonus terkait dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2012:7) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Putra (2011:194) pengertian laporan keuangan merupakan:

Laporan untuk memperoleh informasi tentang keadaan keuangan dan hasil yang dicapai perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:28), menyebutkan ada lima yang termasuk kedalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

- 1) Neraca
- 2) Laporan rugi laba
- 3) Laporan perubahan modal

- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah pernyataan yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan bisnis dari waktu ke waktu. Horngren dan Harrison (2013:22) menggambarkan laporan laba rugi sebagai berikut:

Ringkaslah pendapatan atau pengeluaran setiap unit selama periode tertentu.

Zaki Baridwan (2008: 86) juga memberikan pandangan tentang untung dan rugi sebagai berikut:

Laporan ini menampilkan pendapatan dan pengeluaran bisnis pada waktu tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laba rugi ditentukan dari tindakan akhir perusahaan terhadap perusahaan, dapat dibuat perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Jika pendapatan melebihi biaya, maka dapat dikatakan perusahaan memperoleh laba. Di sisi lain, jika pengeluaran melebihi pendapatan korban, dapat merugikan perusahaan.

Unsur-unsur laporan laba rugi meliputi:

- a) Pendapatan, yang merupakan aliran modal atau jenis pertumbuhan lain dalam aset suatu entitas atau divisi layanan selama periode waktu tertentu, yang dihasilkan oleh pencarian pekerjaan atau aktivitas lain yang merupakan bagian dari operasi atau inti perusahaan. . bisnis.
- b) Pengeluaran, yaitu pengeluaran atau kerugian lain atas harta kekayaan lembaga atau pengeluaran lain dalam jangka waktu yang timbul dari penyerahan atau produksi barang.

Menurut Sadeli (2011:24) nilai pendapatan adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi kinerja perusahaan di masa lalu
- b) Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan

- c) Membantu menilai risiko atau ketidakpastian dalam mencapai arus kas masa depan
- d) Tentukan besarnya pajak penghasilan
- e) Menilai keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas
- f) Penilaian laba perusahaan dibandingkan dengan laporan laba rugi tahun sebelumnya
- g) Menilai efisiensi perusahaan dari segi biaya atau beban dan jenis komposisi.

2) Neraca

Horngren dan Harrison (2013:22) mendefinisikan neraca merupakan:

Daftar aset, kewajiban, ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

Saldo pada tanggal tertentu biasanya di akhir bulan atau di akhir tahun, dengan modal, hutang dan holding. Neraca:

- a) Aset, yaitu pengendalian atas entitas tertentu sebagai akibat dari manfaat ekonomi masa depan atau transaksi atau peristiwa masa lalu.
- b) Kewajiban / Kewajiban, yaitu pengorbanan keuntungan finansial yang mungkin timbul sebagai akibat dari kewajiban lembaga saat ini untuk mentransfer aset di masa depan atau untuk melayani organisasi lain sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa lain di masa depan.
- c) Saham, bunga yang tersisa pada aset lembaga setelah pengurangan utang. Lembaga bisnis memiliki kepentingan pribadi dalam hakim ini.

3) Laporan Arus Kas

Horngren dan Harrison (2013:23) menjelaskan pengertian laporan arus kas adalah:

Ringkasan pendapatan tunai dan pembayaran tunai selama periode waktu tertentu.

Horngren dan Harrison (2013:23) menjelaskan tujuan laporan arus kas adalah:

Memberikan informasi yang relevan tentang pendapatan dan pembayaran arus kas atau setara kas dari perusahaan untuk suatu periode tertentu.

4) Laporan Ekuitas Pemilik

Pengertian modal adalah gambaran dari suatu perusahaan modal yang telah berkembang selama periode waktu tertentu. Reeve, dkk (2012: 24):

Pernyataan modal yang menggambarkan perubahan properti selama periode waktu tertentu.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan – Catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan perusahaan dalam rangka penggunaan laporan keuangan yang diberikan kepada pemangku kepentingan. SAK EMKM (2018:13) menginterpretasikan laporan keuangan sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM
- b) Informasi singkat tentang kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan atau beberapa rincian akuntansi yang menggambarkan transaksi penting dan material berguna bagi konsumen dalam memahami laporan keuangan.

2.1.5. Perlengkapan

Pesatnya perkembangan dunia saat ini menuntut kita untuk profesional dalam segala hal, termasuk efisiensi kerja dan usaha kita. Namun, ketika seseorang memiliki disabilitas, ia harus bisa membantu optimalisasi perabot

kantor dan proses kerja yang ada. Dengan optimalisasi peralatan dan perlengkapan, kita tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk melakukan semua yang kita miliki, dan pekerjaan akan dilakukan secara efisien dan efektif. Menurut subjek (2013: 15), peralatan adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk kelancaran di kantor, untuk melakukan kegiatan administrasi.

Menurut Abubakar (2018: 173), perabot kantor merupakan barang yang tidak tergantikan di setiap instansi, instansi pemerintah maupun instansi swasta. Tujuannya agar dapat digunakan untuk melakukan semua pekerjaan kantor, sehingga dilakukan dengan benar dan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat seperti yang diharapkan perusahaan. Perabot kantor merupakan komoditas yang digunakan untuk menghasilkan pekerjaan yang diharapkan di kantor. . Misalnya, kertas, amplop, pita, dll.

Peralatan dan bahan yang dibeli untuk memulai perusahaan dan penjualan tidak ada dalam agenda. Dengan demikian, perusahaan harus mencatat penggunaan peralatan tersebut. Atau ini mungkin karena penghitungan fisik dari jumlah peralatan yang tersisa.

2.1.6. Aktiva Tetap

Definisi aset tetap menurut PSAK (IAI, 2015: 16,1-16,2) adalah aset tetap dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau digunakan untuk tujuan administratif. digunakan lebih dari satu kali. Aset utama adalah aset material yang telah digunakan dalam operasi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun dan dinilai tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan (Soemarso, 2014:20).

Aktiva tetap adalah kekayaan suatu perusahaan yang berbentuk, mempunyai keuntungan ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh bukan untuk dijual, melainkan untuk operasional perusahaan. (Mulyadi, 2014: 179).

Menurut Baridvan (2013: 272), aset utama adalah:

1. Aset utama bagi perusahaan untuk menetap adalah aset yang tidak diketahui seperti tanah, pertanian dan peternakan.
2. Harta yang terbatas dapat diganti dengan harta yang sejenis apabila sudah kadaluarsa dan kadaluarsa, seperti gedung, mobil, perkakas, perlengkapan, mobil dan sebagainya.
3. Harta pokok tidak dapat ditukarkan dengan harta yang sejenis, seperti pertambangan, kehutanan, dan lain-lain, bilamana umurnya terbatas dan habis masa manfaatnya.

Berdasarkan PSAK (IAI, 2015: 16.2) konsep penyusutan adalah pembagian sistematis dari jumlah yang disusutkan dari suatu aset ke dalam masa manfaat. Aset yang disusutkan - aset:

1. Lebih dari satu diharapkan akan digunakan selama periode pelaporan.
2. Masa manfaat terbatas.
3. Pemilik suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi barang atau jasa, untuk disewakan atau untuk tujuan administratif.

Contohnya seperti gedung, mesin, pabrik dan kendaraan.

Menurut Soemarso (2014:25), ada beberapa metode penyusutan yang digunakan dalam praktik akuntansi untuk menghitung penyusutan:

1. Berdasarkan waktu
 - a. Metode garis lurus (*straight line method*)
 - b. Metode pembebanan yang menurun
 - c. Metode jumlah angka tahun (*sum of the years digit method*)
 - d. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*)
2. Berdasarkan Penggunaan
 - a. Metode jam jasa (*service hours method*)
 - b. Metode jumlah unit produksi (*productive output method*)
- e. Berdasarkan Kriteria lainnya
 - a. Metode berdasarkan jenis dan kelompok (*group and composite method*)
 - b. Metode anuitas (*annuity method*)
 - c. Metode persediaan (*inventory method*)

2.1.7. Pengertian Yayasan

Dana adalah jenis organisasi nirlaba. Ada arah yang berbeda tergantung pada tujuan dana. Banyak yayasan yang sering kita jumpai di berbagai tempat, seperti yayasan pendidikan dan keagamaan, bahkan sekolah, taman pendidikan, dan pondok pesantren.

Menurut UU No.28 Tahun 2004 :

Dana adalah badan hukum yang terdiri dari aset yang berusaha untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, agama dan kemanusiaan pemisahan dan non-keanggotaan (UU No. 28 Tahun 2004).

2.1.8. Konsep Pembukuan dalam Yayasan PAUD Terpadu Permata Bunda

Karakteristik organisasi dana berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan mendasar utama adalah cara dana menerima sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai operasinya. Organisasi dana menerima sumber daya mereka dari anggota dan donor lain yang tidak mengharapkan apa pun dari organisasi. Akibat dari karakteristik tersebut, beberapa transaksi terjadi di organisasi dana, yang jarang atau bahkan tidak terjadi di organisasi bisnis, seperti penggalangan dana. (Hendravan, 2011).

Penyusunan laporan keuangan harus terbuka bagi wajib pajak untuk pelaporan. Laporan keuangan umumnya dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, operasi, dan arus kas perusahaan, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan ini untuk menunjukkan bagaimana manajemen membuat keputusan ekonomi dan menggunakan Sumber daya yang disebutkan di atas. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba termasuk saldo, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan laporan keuangan (IAI, 2012).

PSAK 45 (untuk organisasi nirlaba dan pemerintah) dikeluarkan oleh IAI untuk mendukung semua organisasi nirlaba dan non-pemerintah. Selain itu, PSAK dapat mengembangkan standar khusus untuk organisasi nirlaba, seperti akuntansi untuk organisasi koperasi. Dalam PSAK 45, karakteristik organisasi nirlaba dicirikan oleh perolehan sumbangan untuk sumber daya tetap (aset), pemberi bukan pemilik entitas dan tidak mengharapkan hasil, imbalan, atau manfaat komersial apa pun. Organisasi nirlaba juga dapat memiliki hutang dan menerima

pendapatan dari layanan yang diberikan kepada publik, bahkan jika pendapatan ini tidak dimaksudkan untuk keuntungan. Oleh karena itu, organisasi nirlaba tidak pernah membagi keuntungan dalam bentuk apa pun dengan pendiri atau pemilik bisnis. Laporan keuangan organisasi nirlaba dirancang untuk mengevaluasi layanan atau manfaat entitas dan memberikan nasihat.

Menurut PSAK 45 (2013:3), “tujuan utama pelaporan keuangan adalah bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan deposan, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya kepada organisasi nirlaba”. Sesuai dengan PSAK 45 (2013; 45.4), “laporan keuangan organisasi nirlaba mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan operasi dan laporan arus kas untuk periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Pernyataan”.

Berikut ini adalah contoh laporan keuangan untuk yayasan atau organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Organisasi Nirlaba
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X0 dan 20X1

	20X0	20X1
Aktiva :		
Kas dan setara kas	Rp100.000	Rp200.000
Biutang bunga	100.000	100.000
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	100.000	100.000
Biutang lain-lain	100.000	100.000
Investasi lancar	100.000	100.000
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	100.000	100.000
Tanah, bangunan, dan peralatan	100.000	100.000
Investasi jangka panjang	100.000	100.000
Jumlah aktiva	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Kewajiban dan aktiva bersih :		
Hutang dagang	Rp100.000	Rp100.000
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	100.000	100.000
Hutang lain-lain	100.000	100.000
Hutang wesel	100.000	100.000
Kewajiban tahunan	100.000	100.000
Hutang jangka panjang	100.000	100.000
Jumlah kewajiban	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Aktiva bersih :		
Tidak terikat	Rp100.000	Rp100.000
Terikat temporer	100.000	100.000
Terikat permanen	100.000	100.000
Jumlah aktiva bersih	100.000	100.000
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp1.000.000	Rp1.000.000

Sumber : Pahala Nainggolan, 2012, Hal 198.

Tabel II.2
Organisasi Nirlaba
Laporan Aktivitas
31 Desember 20X1

Perubahan aktiva bersih dan terikat	
Pendapatan dan Penghasilan	
Sumbangan	Rp 100.000
Jasa layanan	100.000
Penghasilan investasi jangka panjang	100.000
Penghasilan investasi lain-lain	100.000
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum Direalisasi	100.000
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan tidak terikat	Rp 400.000
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya :	
Perubahan program pembatasan	Rp 100.000
Perubahan program perolehan peralatan	100.000
Berakhirnya pembatasan waktu	100.000
Jumlah Aktiva yang telah berakhir pembatasannya	Rp 300.000
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan Lain	Rp 100.000
Beban dan kerugian :	
Program	Rp 100.000
Manajemen dan Umum	100.000
Pencarian Dana	100.000
Jumlah Beban	Rp 300.000
Kerugian akibat kebakaran	
Jumlah Beban dan Kerugian	Rp 300.000
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih tidak Terikat	Rp 100.000

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Tabel II.3
Organisasi Nirlaba
Laporan Arus Kas
31 Des 20X1

Arus kas aktivitas operasi :	Rpxxx xxx
Kas dari pendapatan jasa	xxx xxx
Kas dari penyumbang	xxx xxx
Kas dari piutang lain-lain	xxx xxx
Bunga dan deviden yang diterima	xxx xxx
Penerimaan lain-lain	xxx xxx
Bunga yang dibayarkan	xxx xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	xxx xxx
Utang lain-lain yang di lunasi	xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp xxx xxx
Arus kas dari aktivitas investasi :	Rp xxx xxx
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxx xxx
Pembelian peralatan	xxx xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx xxx
Pembelian investasi	xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp xxx xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan :	Rp xxx xxx
Penerimaan kontribusi terdapat dari	
Investasi dari <i>endowment</i>	xxx xxx
Investasi dari <i>endowment</i> berjangka	xxx xxx
Investasi bangunan	xxx xxx
Investasi perjanjian tahunan	xxx xxx
Sub total	Rp xxx xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembiayaan	Rp xxx xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp xxx xxx
Kas dan setarakas pada awal tahun	Rp xxx xxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp xxx xxx

Sumber : Pahala Nainggolan, 2012, Hal 210.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan literatur tersebut di atas, penulis berikut mengajukan hipotesis penelitian, yaitu: Akuntansi yang digunakan oleh Yayasan Permata tidak sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Proyek penelitian merupakan penjelasan tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011), metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mengandung informasi mendalam, makna, atau informasi faktual. Menurut Arikunto (2013), metode deskriptif adalah studi yang mengukur dan mengembangkan fenomena sosial tertentu dengan mengumpulkan fakta, tetapi tanpa menguji hipotesis.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan fasilitas Yayasan Permata Bunda di Desa Babussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Rambah.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendukung penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian.

1. Data primer, informasi yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kuesioner
2. Data sekunder, data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Yayasan Permata Bunda Kabupaten Rokan Hulu. Misalnya tampilan dan tugas, sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, uraian tugas, catatan dana dan laporan keuangan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara, yaitu secara langsung dengan pihak yang berwenang dari Reksa Dana, yang mengetahui permasalahan yang diangkat untuk memperoleh informasi yang akurat tentang penerapan akuntansi Reksa Dana, pengumpulan data melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan Departemen Keuangan dan manajemen Dana.
2. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengakses record yang ada tanpa memperbaharui data.
3. Kepatuhan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan kepatuhan langsung terhadap bahan-bahan yang digunakan untuk mencatat kegiatan perusahaan.

3.5. Operasional Variabel Penelitian

Variabilitas penelitian ini adalah penggunaan akuntansi di Yayasan Permata Bunda yang menunjukkan seberapa baik pengelola Yayasan Permata Bunda memahami konsep dasar akuntansi dan mengimplementasikannya dalam kegiatan organisasi, dengan indikator pemahaman:

- a. Sistem akuntansi terdiri dari: cara mencatat buku-buku bekas dan transaksi-transaksi dalam buku-buku tersebut.
- b. Perhitungan untung rugi, yaitu: perhitungan untung atau rugi sebagai akibat dari semua operasi bisnis dalam periode tertentu.
- c. Konsep yang relevan menyiratkan bahwa beban harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan.

- d. Buku lancar adalah buku yang memuat informasi tentang kondisi keuangan hasil kegiatan dana selama periode tertentu.

3.6. Teknik Analisis Data

Semua data yang terkumpul, baik data primer maupun data sekunder, akan dikategorikan ke dalam bagian-bagian yang akan dibahas, yang kemudian akan dibaca dan dianalisis dalam analisis data. Penulis akan menggunakan metode deskriptif. Untuk selanjutnya pengenalan berbagai fungsi Yayasan Permata Bunda sebelum atau sesudah penerapan akuntansi. Setelah mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara rinci, penulis akan mengambil keputusan berdasarkan penelitian yang dilakukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Yayasan

Yayasan Permata Bunda adalah sebuah organisasi nirlaba bergerak dibidang pendidikan. Yayasan Permata Bunda didirikan pada tahun 2016 berdasarkan surat keterangan No. SK/DPPO-PAUD-DIKMAS/012/2018.

Adapun tujuan dari yayasan ini didirikan adalah :

1. Mewujudkan lulusan yang berkarakter baik, yang akan tetap digunakan di perguruan tinggi.
2. Tunjangan guru sesuai dengan standar kompetensi.
3. Ketersediaan bahan dan alat bantu pelatihan.
4. Berkolaborasi dengan departemen dan instansi terkait untuk mewujudkan pendidikan yang terbaik.

Visi Yayasan Permata Bunda adalah terwujudnya generasi unggul, taqwa dan mandiri. Sedangkan Misi Yayasan Permata Bunda adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang Islami dan terpadu.
2. Membentuk generasi yang berakhlak mulia dengan cara pembiasaan diri dengan perbuatan dan budaya unggah-ungguh.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan PAIKEM.
4. Melaksanakan pembelajaran life skill.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Implementasi Akuntansi

1. Dasar Pencatatan

Yayasan Permata Bunda menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan metode Accrual Basis, artinya dana tersebut disetujui pada saat pekerjaan dilakukan meskipun dana tersebut tidak diterima dan dicairkan, seperti pengakuan dana yang dibuat oleh Yayasan Permata Bunda.

2. Proses Akuntansi Yayasan Permata Bunda

Proses akuntansi yang diterapkan Yayasan Permata Bunda dimulai dengan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, yaitu terdiri dari pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas atau pendapatan diperoleh dari pendapatan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan dana BOS. Semua transaksi baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas penggunaan dana BOS dicatat ke dalam buku kas umum.

a. Transaksi

Transaksi-transaksi yang akan dicatat oleh Yayasan Permata Bunda adalah dengan menggunakan buku kas harian. Pencatatan transaksi tersebut berupa pendapatan SPP dan pengeluaran kas seperti pembayaran honor guru, biaya konsumsi dan biaya rapat bulanan (Lampiran VI).

Yayasan Permata Bunda hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di buku kas harian tanpa melakukan penjurnalan. Seharusnya Yayasan Permata Bunda membuat jurnal. Yayasan Permata Bunda

Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Posting ke Buku Besar

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perhitungan pendapatan yang terkait dengan perolehan dan pencairan dana, Yayasan Permata Bunda tidak mengacu pada Buku Besar dan Buku Besar Pembantu sebagaimana mestinya. Yayasan Permata Bunda hanya mencatat semua transaksi penerimaan SPP dan pengeluaran kas ke dalam buku kas harian dan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran dana BOS dicatat ke dalam Buku Kas Umum. Yayasan Permata Bunda tidak melakukan Posting ke Buku Besar. Seharusnya setelah membuat jurnal pihak Yayasan Permata Bunda memposting ke buku besar untuk memudahkan dalam menganalisis data keuangan.

c. Neraca Saldo

Setelah melakukan posting ke buku besar, kemudian membuat neraca saldo (*trial balance*) dengan memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Namun Yayasan Permata Bunda tidak membuat neraca saldo tersebut. Yayasan Permata Bunda Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya pihak Yayasan Permata Bunda bisa membuat neraca saldo.

d. Jurnal Penyesuaian

Catatan pembaruan dibuat untuk dicatat sehingga bank dari setiap akun yang ada ditampilkan secara langsung sebagai laporan keuangan. Yayasan Permata Bunda Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip

Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya Yayasan Permata Bunda membuat majalah perubahan sehingga nilai akun mencerminkan pemenuhan anggaran dan lembaran menunjukkan pentingnya dalam lingkungan yang mapan Yayasan Permata Bunda.

Aset tetap adalah aset perusahaan yang dikonsolidasikan untuk penggunaan jangka panjang dengan biaya keuangan yang signifikan. Aset tahan lama seperti tanah, bangunan, baja besi dan peralatan.

1) Penyusutan Aset Tetap

Pada asset tetap peralatan yang dicatat di dalam buku inventaris yaitu peralatan permainan untuk anak Yayasan Permata Bunda seperti ayunan rantai sebesar Rp 2.800.000, roling sebesar Rp 3.000.000 dan pelonsoran sebesar Rp3.000.000 yang berasal dari perolehan dana Desa dengan jumlah harga Rp7.800.000, umur ekonomis ditaksir 5 tahun. Maka pencatatan atas perolehan peralatan di jurnal sebagai berikut:

Ayunan Rantai	Rp.2.800.000
Roling	Rp3.000.000
Pelonsoran	Rp3.000.000
Kas	Rp 7.800.000.

Setelah melakukan pencatatan atas perolehan beberapa peralatan tersebut, maka dilakukan perhitungan penyusutan beberapa peralatan tersebut. Yayasan Permata Bunda tidak membuat perhitungan Penyusutan, seharusnya Yayasan Permata Bunda membuat perhitungan penyusutan dengan rumus :

Penyusutan Ayunan Rantai:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp. 2.800.000}}{5} = \text{Rp. 560.000}$$

Penyusutan Rolling:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp. 3.000.000}}{5} = \text{Rp. 600.000}$$

Penyusutan Pelonsoran:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Rp. 3.000.000}}{5} = \text{Rp. 600.000}$$

Yayasan Permata Bunda seharusnya membuat jurnal untuk akumulasi penyusutan seperti dibawah ini :

Jurnal Penyusutan Ayunan Rantai:

Beban Penyusutan Ayunan Rantai	Rp.560.000
Akumulasi Penyusutan Ayunan Rantai	Rp.560.000

Jurnal Penyusutan Rolling:

Beban Penyusutan Rolling	Rp.600.000
Akumulasi Penyusutan Rolling	Rp.600.000

Jurnal Penyusutan Pelonsoran:

Beban Penyusutan Pelonsoran	Rp.600.000
Akumulasi Penyusutan Pelonsoran	Rp.600.000

e. Kertas Kerja

Lembar kerja dengan daftar catatan statistik, penyesuaian dan akun sewa, dan lembar kerja juga digunakan sebagai alat anggaran. Yayasan Permata Bunda tidak melakukan pekerjaan keuangan apapun

f. Menyusun Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam proses akuntansi adalah menyusun laporan keuangan yaitu menyusun Laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas dan asset bersih pada waktu tertentu, yaitu menyusun laporan penghasilan Komprehensif serta laporan Posisi Keuangan.

g. Jurnal Penutup

Yayasan Permata Bunda tidak menerbitkan Jurnal Penutup pada akhir periode pembukuan untuk menutup rekening-rekening rekening sementara, sehingga saldo rekening ini menjadi 0 (nol) pada awal periode pembukuan.

3. Analisis Laporan Keuangan Yayasan Permata Bunda

Pada dasarnya Yayasan Permata Bunda membuat Laporan Keuangan belum sesuai dengan PSAK 45. Dimana dalam rangka pertanggungjawaban dalam membuat laporan keuangan wajib menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Penghasilan Komprehensif, laporan Perubahan Aset Neto, Laporan posisi Keuangan serta Laporan Arus Kas. Untuk lebih jelas penulis akan menjelaskan mengenai laporan keuangan yang seharusnya dibuat Yayasan Permata Bunda sebagai berikut :

a. Laporan Aktivitas

Laporan pekerjaan memiliki dua komponen utama, yaitu gaji dan biaya institusional. Tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan informasi tentang (a) dampak transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan jenis aset yang tersisa, (b) hubungan antara saksi dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana sumber daya digunakan untuk melakukan berbagai program atau layanan.

Berdasarkan tabel laporan aktivitas, diketahui bahwa format laporan laba – rugi yang disusun Yayasan Permata Bunda sudah sesuai dengan format akuntansi yayasan, dimana dalam laporan yang disusun yayasan merupakan organisasi nirlaba. Maka dari itu yayasan menyusun laporan aktivitas. Dimana nilai bersih yang disajikan adalah sebesar Rp.124.560.000,- dan setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No. 45 tahun 2015 tentang Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba maka pada laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp.23.150.000,-.

b. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga aset neto dengan pebatasan dari pemberi sumber daya. Tetapi Yayasan Permata Bunda tidak membuat laporan perubahan asset neto tersebut. Yayasan Permata Bunda Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah merupakan laporan yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan adalah pernyataan yang memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan nilai sisa dari suatu aset bersih selama periode waktu tertentu dan menunjukkan hubungan antara aktivitasnya.

Penyataan kewangan yang disediakan oleh Yayasan Permata Bunda tidak mengikut format perakaunan yayasan (Lampiran I), di mana masih terdapat akaun modal. Manakala dalam format perakaunan asas, tiada akaun modal tetapi akaun aset bersih. Bagi bangunan tidak ada akaun susut nilai terkumpul untuk bangunan yang sepatutnya menjadi potongan untuk pemerolehan bangunan, serta untuk peralatan yang harus dikurangkan dengan akaun susut nilai terkumpul untuk peralatan. Oleh itu, yayasan perlu menyediakan penyata kedudukan kewangan agar selaras dengan perakaunan yayasan.

Pernyataan Status Usaha yang seharusnya disusun oleh Yayasan Permata Bunda merupakan gambaran situasi usaha pada akhir periode tersebut. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap informasi anggaran neraca yang disusun oleh Yayasan Permata Bunda, saldo akhir pada Laporan Status Usaha adalah senilai Rp. Yayasan Permata Bunda Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. “Menurut PSAK No. 45 tahun 2009 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi”.

Yayasan Permata Bunda tidak mengkompilasi arus kas sehingga tidak ada informasi rinci tentang arus kas masuk dan keluar dari basis yang berguna dalam memberikan ringkasan arus kas ke sebagian besar layanan dasar. Dalam laporan yang disusun oleh pihak Yayasan Permata Bunda mereka tidak membuat laporan arus kas tersebut. Yayasan Permata Bunda Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan dalam laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan tentang kebijakan-kebijakan yang dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan Yayasan Permata Bunda sehingga belum diketahui apa yang akan dia lakukan setelah meninggalkan pos. Yayasan Permata Bunda tidak menyediakan catatan keuangan atas ketidaktahuan tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam akuntansi pendidikan.

f. Pendapatan

Penghasilan dasar adalah sesuatu yang secara signifikan berbeda dari pendapatan atau bisnis. Pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Namun, tingkat kebebasan penggunaan bervariasi tergantung pada pendapatan.

Yang menjadi sumber pendapatan dari Yayasan Permata Bunda selain dari pendapatan SPP (dari usaha sendiri), Yayasan Permata Bunda memperoleh pendapatan dari Bantuan BOS. Bantuan BOS di laporan keuangan Neraca sebesar Rp. 14.400.000,- (lihat lampiran 1) dan hibah ini digunakan untuk memenuhi fasilitas Yayasan Permata Bunda.

g. Beban

Beban dalam yayasan diakui pada saat terjadinya (basis akrual) (Lampiran II). Beban pada Yayasan Permata Bunda sudah dicatat sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Hal ini karena beban yang ada pada yayasan dicatat dan dikurang dengan pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Yayasan Permata Bunda merupakan organisasi nirlaba bergerak dibidang pendidikan (sekolah)
2. Yayasan memulai pencatatan laporan keuangan dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku harian kas, kemudian dipindahkan ke catatan rekap bulanan dan yayasan juga mencatat daftar penerimaan uang SPP dan terakhir menyusun laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang di susun atau di sajikan oleh Yayasan Permata Bunda hanya laporan neraca dan laporan laba rugi
4. Dalam pencatatan aset tetap, yayasan tidak melakukan atau tidak menghitung nilai penyusutan aset tetap seperti ATK, pembelian alat permainan anak, sehingga aset tetap yang di sajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode tidak menunjukkan nilai sebenarnya.
5. Akuntansi yang diterapkan yayasan pada Yayasan Permata Bunda belum sesuai dengan PSAK 45.

B. Saran

1. Untuk laporan keuangan, Yayasan Permata Bunda Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan

pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2. Sebaiknya Yayasan Permata Bunda Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menggunakan jurnal khusus yaitu untuk penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum yang digunakan untuk transaksi-transaksi yang sering terjadi terutama penerimaan dan pengeluaran kas dan bukan hanya menggunakan buku kas harian saja.
3. Yayasan Permata Bunda Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam menyajikan laporan keuangan neraca (laporan posisi keuangan) seharusnya menyajikan aset bersih tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen.
4. Seharusnya Yayasan Permata Bunda Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam melakukan penerapan akuntansi keuangan sesuai dengan PSAK 45.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di organisasi nirlaba di bidang yang berbeda (selain LSM, yayasan dan sekolah) untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan organisasi nirlaba sesuai PSAK No. 45 sebagai Standar Akuntansi berlaku umum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rusydi. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fordebi dan Adesy. 2016. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: DPN FORDEBI dan ADESY.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrawan, R., & Kiswara, E. 2011. *Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum*. Akuntansi Dan Investasi, (45).
- Herry. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Dasar-dasar Akuntansi, Edisi Revisi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kieso, Donald E. dan Weygandt, Jerry. 2016. *Akuntansi Intermediate Edisi Keduabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Pahala. 2012. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Sesuai PSAK 45*. Yogyakarta: Yayasan Bina Integritas Edukasi.
- Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Riyono Bogat Agus. 2015. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: STIM-YKPN.
- Soermarso, S.R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni V.W, 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Internal Auditing, Edisi Lima*. Yogyakarta: BPFE.
- Weygandt dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Subekti. 2013. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tentang Yayasan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001. *Yayasan*. 6 Agustus 2001. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112*. Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau